

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Posisi Laporan : TW IV / 2022

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL TW IV / 2022		INDIVIDUAL TW III / 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		92 hari
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		89.581.310		80.564.941
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	65.560.054	3.920.250	61.738.177	3.624.456
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	52.715.115	2.635.756	50.987.237	2.549.362
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	12.844.939	1.284.494	10.750.940	1.075.094
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	111.389.246	35.352.720	104.436.337	33.291.018
	a. Simpanan operasional	55.173.605	13.509.556	51.211.211	12.529.196
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	56.215.641	21.843.163	53.225.126	20.761.822
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari :	17.249.554	2.806.950	16.401.612	2.660.784
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	16.047.338	1.604.734	15.267.587	1.526.759
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	1.202.216	1.202.216	1.134.025	1.134.025
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		42.079.919		39.576.258
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	3.576.187	182.563	386.302	181.952
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	7.157.089	4.042.639	8.803.511	5.491.782
10	Arus kas masuk lainnya	294.312	294.312	164.412	164.412
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	11.027.588	4.519.513	9.354.225	5.838.145
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		89.581.310		80.564.941
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		37.560.406		33.738.113
14	LCR (%)		238,50%		238,80%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Analisis

1. Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank BTN periode TW IV / 2022 sebesar 238,50%, turun 0,30 poin dibandingkan periode TW III / 2022 yaitu sebesar 238,80%. Penurunan nilai LCR TW IV / 2022 disebabkan oleh persentase peningkatan *Net Cash Outflow* (NCO) yang lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan *High Quality Liquid Asset* (HQLA). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut ini rincian penurunan nilai LCR TW IV / 2022:
 - a. HQLA TW IV / 2022 sebesar Rp 89,58 T, naik Rp 9,02 T (11,19%) dibandingkan TW III / 2022. Peningkatan HQLA berasal dari HQLA level 1 sebesar Rp 9,02 T, namun terjadi penurunan pada HQLA level 2A sebesar Rp 2 M dan HQLA level 2B sebesar Rp 2 M.
 - b. NCO TW IV / 2022 sebesar Rp 37,56 T, naik Rp 3,82 T (11,33%) dibandingkan TW III / 2022. Peningkatan NCO berasal dari peningkatan *Cash Outflow* (CO) yang disertai dengan penurunan *Cash Inflow* (CI). CO TW IV / 2022 sebesar Rp 42,08 T, naik Rp 2,50 T (6,33%) dibandingkan TW III / 2022. Peningkatan CO berasal dari simpanan nasabah perorangan dan pendanaan usaha mikro usaha kecil sebesar Rp 296 M, pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp 2,06 T, arus kas keluar lainnya sebesar Rp 146 M. Sedangkan CI TW IV / 2022 sebesar Rp 4,52 T, turun Rp 1,32 T (22,59%) dibandingkan TW III / 2022. Penurunan CI berasal dari tagihan berdasarkan pihak lawan sebesar Rp 1,45 T, namun terjadi peningkatan pada pinjaman dengan agunan sebesar kurang dari Rp 1 M dan arus kas masuk lainnya sebesar Rp 130 M.
2. HQLA Bank BTN periode TW IV / 2022 sebesar Rp 89,58 T didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp 57,26 T (63,92% dari total HQLA) dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 30,68 T (34,25% dari total HQLA). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan aset likuid Bank BTN memiliki kualitas yang sangat baik.
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury*, *risk*, *strategic*, *funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.